

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK BABI PEMBIBIT
DI KECAMATAN GODEAN KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TULUS CREATIVMAN ZAI

NIM: 16021097

INTISARI^{*)}

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan peternak babi pembibit di kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2020 berlokasi di tiga Desa yaitu, Desa Sidomulyo, Sidomoyo, dan Sidokarto. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*. Sampel yang dikumpulkan sebanyak 30 responden dengan kriteria kepemilikan ternak minimal 3 ekor babi dan pengalaman beternak minimal 2 tahun. Data diambil berdasarkan observasi terhadap peternak babi pembibit yang dijalankan responden dan dari koesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup identitas peternak, kepemilikan ternak, biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), *Break Event Point* (BEP), dan *Payback Period* (PBP). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia responden adalah 52 tahun dengan rata-rata kepemilikan ternak 26 ekor. Total biaya yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp 15.981.084 per tahun dan pendapatan rata-rata sebesar Rp 4.006.280. Penerimaan total rata-rata sebesar Rp 39.650.000. Hasil analisis data menunjukkan nilai R/C Ratio adalah 1.25 dan *Payback Period* 2.65. Nilai BEP (Unit) adalah Rp 1.254 dan BEP (Harga) adalah Rp 40.875.056. Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa peternakan babi pembibit di Kecamatan Godean layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Kata kunci: Analisis Pendapatan, Peternak, Babi, Kecamatan Godean

^{*)}Intisari Skripsi Mahasiswa, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

**THE INCOME ANALYSIS OF PIG BREEDER IN
GODEAN DISTRICT SLEMAN REGENCY
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TULUS CREATIVMAN ZAI

16021097

ABSTRACT*)

The purpose of this study was to find out how much the income of pig breeder in Godean sub-district, Sleman Regency. This research was conducted from June to July 2020 located in three villages, namely, Sidomulyo, Sidomoyo, and Sidokarto. The sampling method used is purposive random sampling. The sample collected was 30 respondents with criteria for ownership of at least 3 pigs and at least 2 years of farming experience. Data were taken based on observations of pig breeding farmers run by respondents and from questionnaires that had been prepared in advance by researchers. The aspects analyzed in this study include farmer identity, livestock ownership, production costs, receipts, income, Return Cost Ratio (R/C Ratio), Break Event Point (BEP), and Payback Period (PBP). Hail research shows the average age of respondents is 52 years with an average livestock ownership of 26 heads. The total cost incurred is an average of Rp 15.981.084 per year and the average income is Rp 4.006.280. The average total receipt is IDR 39.650.000. The results of data analysis show the R/C Ratio value is 1.25 and Payback Period 2.65. The value of BEP (Unit) is Rp 1.254 and BEP (Price) is Rp 40.875.056. From the research data, it can be concluded that pig breeding farms in Godean District are feasible to be run and developed.

Keywords: Income Analysis, Farmer, Pig, Godean District

*)Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University of Yogyakarta